

Dampak Indomaret Dan Alfamart Terhadap Pedagang Eceran di Jalan Cipta Karya Kelurahan Tuah Karya Tampan Pekanbaru

IDEL WALDELMI

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai
E- mail : idelwaldelmi@unilak.ac.id

Abstract: *Retailing is a kind of business that can economically suffice people needs and provide business profit for some business players. The development of Pekanbaru city goes along with modern retail business growth, spesifically in Jalan Cipta Karya, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tampan.. This study uses descriptive method which is focusing on actual phenomenon and describing studied object as well as interpreting it rationally and accurately. Study reveals the decrease of income as the consequence of Indomaret and Alfamart existence for the amount of 42,24%. This decrease caused by 2 of 4 factors i.e price and service, meanwhile location and product variation shows no significant effect. Price shows negative effect, which means, higher price implemented by Indomaret and Alfamart causes increase the retailer's income. Service shows positive effect, which means, the better service of Indomaret and Alfamart will increase the income*

Keywords: *Indomaret dan Alfamart, Retailer and Income*

Bisnis eceran, yang kini populer disebut dengan bisnis ritel, merupakan bisnis yang menghidupi banyak orang dan memberi banyak keuntungan bagi sementara orang lain. Pada saat krisis moneter melanda Indonesia di akhir tahun 1997, yang kemudian berkembang menjadi krisis ekonomi, perekonomian Indonesia banyak tertolong dengan bisnis eceran. Dibanyak negara, termasuk negara-negara terkemuka seperti Prancis, Inggris, dan AS, bisnis eceran merupakan salah satu keuntungan besar (Hendri, 2005).

Toko Riski Jaya merupakan salah satu tempat berbelanja, menjual kebutuhan barang pokok yang diminati banyak orang, jaraknya tidak terlalu jauh dari komplek perumahan serta berada di pinggir jalan dan sangat menguntungkan bagi para pemilik tokot. Hasil yang mencukupi untuk kebutuhan hidup para pemilik membuat kualitas usaha toko kecil banyak diminati orang sebagai salah satu usaha rumahan. Dengan usaha ini, pemilik bisa menyekolahkan anak, memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang lain, bahkan bisa menopang

perekonomian dalam keluarganya. Usaha ini tergolong usaha yang tidak begitu susah karena modal yang diperlukan tidak begitu banyak dan bisa dilakukan di rumah sendiri, oleh karena itu semakin banyak orang yang mendirikan usaha serupa dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan buat dirinya sendiri maupun keluarganya. Saat ini begitu banyak bermunculan Swalayan, Minimarket atau toko- toko yang sejenis dengan Alfamart dan Indomart di kota Pekanbaru, di sepanjang Jl. Cipta Karya Kelurahan Tuah karya – Tampan

Masyarakat sekarang ini lebih mengutamakan kenyamanan dan pelayanan, tentu sudah mulai bosan dengan toko-toko kecil yang kurang memperhatikan kerapian dan juga kebersihan. Sehingga membuat konsumen lebih memilih Minimarket sebagai tempat yang nyaman untuk berbelanja. Dalam Perpres No. 112/2007 Pasal 1 Ayat 12 telah dinyatakan bahwa zonasi, yaitu jarak minimarket minimal 1 (satu) km dengan pedagang kios kecil atau tradisional, namun pada kenyataannya, saat ini kita dapat

menemukan minimarket yang bersebelahan dengan kios ataupun pasar tradisional

Campur tangan Pemerintah sangat berpengaruh untuk masa depan toko-toko kecil. Karena tanpa adanya izin dari pihak Pemerintah kota pekanbaru tidak akan banyak bermunculan Alfamart dan Indomart yang pada kenyataannya sangat berdampak negatif terhadap toko kecil

Berdasarkan beberapa literature yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana Ani Nur Fadhilah (2011), yang membahas tentang "Dampak Minimarket Terhadap Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Ngaliyan)". Dia menyimpulkan bahwa: Keberadaan pasar modern (Hypermarket, Supermarket, dan Minimarket) disekitar pasar Ngaliyan memberikan dampak negatif. Terutama para pedagang yang barang dagangannya disediakan juga di pasar modern seperti kebutuhan pokok sehari-hari, makanan ringan, dan roti. Nahdliyul Izza yang membahas tentang "Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional (Studi Pengaruh Ambarukmo plaza

Terhadap Perekonomian Pedagang Pasar desa Catur Tunggal nologaten Depoksleman Yogyakarta)", dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwasanya pengaruh yang ditimbulkan pasar modern (Ambarukmo Plaza) bagi para Pedagang Pasar Desa Catur Tunggal dalam hal ini bangunanya pasar tradisional masih kalah bersaing dari pasar modern (ambaruko plaza) dan dominasi yang dilakukan Ambarukmo Plaza sangat hebat. Ahmad Reza Safitri Dalam penelitiannya Ia membahas tentang "Dampak Retail Modern Terhadap Kesejahteraan Pedagang pasar Tradisional Ciputat Tangerang Selatan". Adapun hasil dari Penelitiannya, Ia menyebutkan bahwasanya keberadaan retail modern merupakan salah satu dampak dari turunnya jumlah pendapatan dan kondisi kesejahteraan pedagang di pasar ciputat. Antara tahun

2008 sampai tahun 2010, ketiga pedagang yang menjadi objek dari penelitian dampak ini mengalami penurunan omzet sampai dengan 70%. Dimana ketiga pedagang tersebut hanya dapat mendapatkan omzet tiga ratus ribu rupiah perharinya, berkurang 70% dari sebelumnya. Dimana sebelumnya bisa memperoleh 1 sampai 2 juta rupiah perharinya.

Sinaga (2006) menyatakan bahwa pasar modern adalah pasar yang dikelola dengan manajemen modern, umumnya terdapat di kawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen (umumnya anggota masyarakat kelas menengah ke atas). Pasar modern antara lain mall, supermarket, *departement store*, *shopping centre*, waralaba, minimarket, swalayan, pasar serba ada, toko serba ada dan sebagainya.

Eceran atau disebut pula ritel (bahasa Inggris: *retail*) adalah salah satu cara pemasaran produk meliputi semua aktivitas yang melibatkan penjualan barang secara langsung ke konsumen akhir untuk penggunaan pribadi dan bukan bisnis. Pedagang merupakan salah satu syarat pada suatu pasar. Menurut Damsar (1997:56) pedagang adalah orang atau institusi yang memperjual belikan produk atau barang, kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan pengertian dari pedagang kecil menurut Santoso (2010) merupakan orang yang menjual belikan produk/barang dengan cara yang masih sangat sederhana atau secara bentemu langsung (*face to face*) antara penjual dan pembeli pada suatu pasar (<res://ieframe.dll/defaultbrowser.htm>)

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nawawi (2003 : 64) metode deskriptif yaitu

metode -metode penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena yang bersifat aktual pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi yang rasional dan akurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan, dilakukan kepada pedagang yang berada di sepanjang jalan cipta karya kelurahan tuah karya kecamatan tampan Pekanbaru Riau

Dampak dari keberadaan Indomaret dan Alfamart terhadap pedagang eceran yang berada diantara perusahaan Ritel Modern tersebut terutama pada objek yang diteliti yaitu pedagang yang berada di sepanjang jalan cipta karya kelurahan tuah karya kecamatan tampan Pekanbaru-Riau. Analisis rasio keuangan digunakan untuk menganalisis Pendapatan terhadap kondisi keuangan rasio-rasio tersebut dibandingkan dengan rasio sebelum ada Indomaret dan Alfamart dan sesudah adanya Indomaret dan Alfamart. Langkah pertama yang dilakukan adalah menghitung masing-masing rasio keuangan yang sudah ditetapkan sebagai variabel penelitian.

HASIL

Pedagang eceran yang berada di sepanjang jalan cipta karya kelurahan tuah karya kecamatan tampan, rata-rata pedagang yang memiliki kemampuan yang terbatas baik itu modal, SDM, tempat dan pengelolaan usaha yang serba tradisional karena lebih mengandalkan pengalaman, motivasi dan lainnya. Bagi pedagang eceran yang ada, bagi mereka mampu bertahan dalam usaha saja sudah cukup. Kemampuan dalam bersaing yang mereka hadapi tidak hanya dengan indomaret dan alfamart saja, ditambah lagi dengan sesama pedagang eceran yang sama dengan jenis usaha yang mereka jalani. Indomaret dan alfamart dilihat dengan mata terbuka dapat tumbuh subur serta mendapatkan tempat yang layak dari pemerintah kota

pekanbaru baik itu perizinan dan keamanan. Keberadaan indomaret dan alfamart dalam tiga tahun terakhir memberikan warna sendiri bagi masyarakat kota pekanbaru khususnya pedagang eceran yang ada di jalan cipta karya. Keberadaan indomaret dan alfamart bagi pedagang eceran memiliki makna sendiri juga, karena akan mempengaruhi tingkat penjualan dan akan berimbas pada pendapatan, karena produk yang diperjualbelikan oleh indomaret dan alfamart hampir sama dengan pedagang eceran.

Harga pada Alfa mart dan Indomaret dibandingkan dengan usaha ini; dan discount yang diberikan Alfamart dan Indomaret dibandingkan dengan usaha ini. Harga jual ini berguna bagi pedagang eceran dalam memberikan penilaian dari dampak keberadaan Indomaret dan Alfamart dari sisi harga jual terhadap pendapatan pedagang eceran. Pelayanan Indomaret dan alfamart, adalah kenyamanan dan kesenangan yang diberikan kepada pelanggan oleh pedagang eceran di bandingkan dengan kenyamanan dan kesenangan yang diberikan oleh indomaret dan alfamart. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan pelayanan ini antara lain : pelayanan pada Alfamart dan Indomaret dibandingkan dengan usaha ini; dan keteraturan pelanggan pembeli pada Alfamart dan indomaret. Pelayanan ini dapat dijadikan bahan perbandingan nilai – nilai positif yang disediakan oleh penyedia jasa barang dagangan kepada para pelanggannya. Semakin baik pelayanan yang diberikan akan memberikan daya Tarik tersendiri kepada pelanggan.

Keberadaan alfamart dan indomaret dibandingkan dengan usaha ini; dan keterjangkauan pelanggan alfamart dan indomaret dibandingkan dengan usaha ini. Lokasi ini bisa menjadi representasi baik itu untuk pelanggan maupun pedagang dari segi keterjangkauan pelanggan. Semakin mudah di jangkau lokasi indomaret dan

alfamart semakin memberikan dampak terhadap pedagang eceran. Variasi Produk adalah warna atau banyaknya produk yang diperjual belikan oleh indomaret ada alfamart dan merupakan bentuk keunikan antara pedagang eceran dengan alfamart dan indomart. Dapat diketahui bahwa sistem persediaan barang pedagang eceran bersala dariagen terdekat yang menawarkan jenis barang dengan harga yang bersaing dan mudahnya pedagang eceran berpindah agen tergantung harga yang di tawarkan. Kondisi ini berbeda denga sistem persediaan barang indomaret dan alfamart yang sudah tersusun denga sedikian rupa dan sudah memiliki agen khusus sedangkan harga jual produk sudah di tentukan oleh agen pusatnyan. Pertanyaan yang diajukan adalah : kualitas dan variasi produk. Variasi produk bermanfaat bagi pelanggan dalam memenuhi kebutuhannya. Seamkin lengkap variasi produk yang dibutuhkan oleh pelanggan maka akan berdampak kepada pendapatan pedagang eceran.

Pendapatan pedagang eceran, adalah hasil yang diperoleh dari periode waktu tertentu. Pendapatan menjadi ukuran berhasil atau tidak berhasilnya, berkembang atau tidak berkembangnya, tumbuh atau tidak tumbuhnya usaha daganganya yang dijalankan dengan item yang di tanyakan yakni, pendapatan saat ini setelah adanya alfa mart dan indomret dan pendapatn sebelumnya adanya indomaret dan alfamart. Selisih antara sebelum dan sesudah adanya indomaret dan alfamart merupakan nilai dampak keberadaan dari indomaret dan alfamart terhadap pedagang eceran.

Indomaret dan alfamart dengan segala kelebihan yang dimilikinya baik itu modal (capital), lokasi, merek dagang, sponsor, pelayanan, discount dan harga dalam merebut pangsa pasar dimanapun mereka mendirikan usaha bisa jadi hidup. Lain halnya dengan pedagang eceran dengan segala kekurangan dan kelebihanya memiliki modal (capital) yang sifatnya terbatas selain mereka bersaing dengan indomaret dan alfamart mereka juga

bersaing dengan sesame pedagang eceran baik yang lama maupun yang membuka usaha baru yang sejenis. Ini bisa menjadi representasi perbandingan yang bermuara pada pendapatan, baik itu indomaret dan alfamart apalagi pedagang eceran.

Analisis data dan analisis lapangan, bahwa dampak yang ditimbulkan dari keberadaan indomaret dan alfamart memberikan dampak negative terhadap pendapatan pedagang eceran. Pendapatan pedagang eceran sesudah kehadiran Indomaret dan Alfamart setelah di rata-rata perhari mencapai Rp. 2.450.000,-dari 30 responden yang ditemui, Pendapatan pedagang eceran sebelum kehadiran indomaret setelah di rata-rata perhari mencapai Rp. 4.241.667,- dari 30 responden yang ditemui sementara selisih rata-rata keseluruhan dari pendapatan sesudah dan sebelum adanya indomaret dan alfamart mencapai Rp. 1.791.667 terhadap pendapatan pedagang eceran/ mengalami penurunan sebesar 42.24%.

PEMBAHASAN

Dari data hasil penelitian membuktikan bahwa harga barang pada indomaret dan alfamart lebih mahal bila di banding dengan harga pada pedagang eceran. Memang dapat diketahui pada pedagang eceran tidak ada potongan harga yang diberikan pada pelanggan bila di dibandingkan dengan indomaret dan alfamart memberikan discount khusus bagi members. Namun harga pada pedagang eceran bersifat kekeluargaan dan bahkan bisa “berhutang” (maksudnya bisa di bayar dikemudian berdasarkan kesepakatan). Dari data hasil penelitian membuktikan bahwa Pelayanan pada indomaret dan alfamart lebih baik bila di banding dengan pelayanan pada pedagang eceran. Memang dapat diketahui pada pedagang eceran pelayanan tidak seperti pelayanan yang diberikan pada pelanggan bila di dibandingkan dengan indomaret dan alfamart memberikan

pelayanan yang baik bagi pelanggan yang datang untuk berbelanja. Namun pelayanan pada pedagang eceran bersifat kekeluargaan dan apa adanya. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa dampak pelayanan terhadap pendapatan pedagang eceran ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yakni : Terdapat pengaruh secara bersama - sama antara dimensi citra toko yang terdiri dari: lokasi toko, produk, harga, pelayanan konsumen, promosi, fasilitas fisik secara simultan terhadap keputusan pembelian pada minimarket Alfamart Kamal. Lokasi toko, produk, harga, pelayanan konsumen, promosi, dan fasilitas fisik secara parsial juga mempengaruhi keputusan pembelian pada minimarket Alfamart Kamal

Dari data hasil penelitian membuktikan bahwa lokasi pada indomaret dan alfamart lebih baik dan strategis bila dibanding dengan lokasi pedagang eceran walaupun sama - sama berada di pinggir jalan. Memang dapat diketahui bahwa pada pedagang eceran untuk lokasi memang diakui bahwasanya semuanya serba sederhana dan tradisonal, jarang sekali ditemui seperti halnya indomaret dan alfamart mulai jalan yang masih tanah, struktur bangunan yang tidak rapi dan kokoh, serta kondisi bangunan yang kurang nyaman. Indomaret dan alfamart memiliki lokasi yang strtegis, jalan yang nyaman, lahan parkir yang nyaman dan aman serta memberikan lahan parker yang gratis untuk pelanggan.

Dampak Variasi produk terhadap pendapatan pedagang eceran ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yakni : menunjukkan tidak ada hubungan antara variasi barang dengan loyalitas konsumen. Keragaman barang merupakan kelengkapan barang yang dijual dan ketersediaan barang-barang tersebut. Adanya keinginan konsumen untuk melakukan pembelian di pasar karena adanya kebutuhan akan berbagai produk yang memang harus dibeli. Para konsumen tentu berharap akan mendapatkan produk -produk yang diinginkan tersebut hanya dalam satu

tempat (pasar). Ketersediaan barang dalam suatu pasar tradisional meliputi karena barang yang dijual beragam meskipun dalam jumlah sedikit. Tetapi dari banyaknya pedagang/ penjual yang menjajakan barang dagangan lebih dari pasar swalayan, maka pada pasar tradisional barang yang dijual dianggap beragam.

Hasil penelitian dan data di lapangan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa harga pada produk yang di jual oleh indomaret dan alfamart terhadap pedagang eceran, harga di indomaret dan alfamart lebih mahal bila dibandingkan pedagang eceran, jadi harga yang mahal di indomaret dan alfamart akan berdampak positif / meningkatkan pendapatan pedagang. Pada pelayanan yang ada di indomaret dan alfamart, bahwasanya semakin baik pelayanan yang diberikan oleh alfamart dan indomaret akan berdampak pada penurunan/ negative terhadap pendapatan pedagang eceran. Lokasi yang dimiliki oleh indomaret dan alfamart terhadap pedagang eceran sama - sama memiliki lokasi yang strategis karena pedagang eceran juga beradadi pingir jalan, jadi lokasi yang dimiliki oleh indomaret dan alfamart tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang eceran, begitu juga variasi produk baik itu indomaret dan alfamart maupun pedagang eceran.

Pedagang eceran memiliki keeratan dengan masyarakat sekitar tempat mereka berjualan, sebagaimana dijelaskan (Novita, 2016) bahwa kondisi ekonomi dan pengalaman menjadi faktor penentu tingkat kreatifitas ibu rumah tangga dalam menghadapi kondisi pengeluaran rumah tangga.

SIMPULAN

Hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, terjadi penurunan pendapatan sebagai dampak keberadaan indomaret dan alfamart mencapai 42,24 %. Penurunan pendapatan ini apabila dilihat dari keberadaan indomaret dan alfamart, dari 4 faktor yang diduga

mempengaruhinya antara lain, faktor harga, pelayanan, lokasi dan variasi produk terbukti hanya dua faktor saja yang pengaruhnya yang significant yakni faktor harga dan pelayanan. Sedangkan faktor lokasi dan variasi produk tidak berpengaruh significant. Faktor harga berpengaruh negative berarti semakin tinggi harga di indomaret dan alfamart akan meningkatkan pendapatan pedagang eceran. Kemudian faktor pelayanan memberikan pengaruh positif yang berarti semakin baik pelayanan indomaret dan alfamart maka pendapatan semakin baik pula

DAFTAR RUJUKAN

Laksemena, lutfi, 2010. Dampak Keberadaan Indomaret dan Alfamart terhadap kondisi social ekonomi pedagang tradisional di kelurahan terjun kecamatan medan marelan. Medan. Jurnal Penelitian.

Nashidruddin, 2012. Dampak keberadaan Indomaret terhadap pedagang kebntong di pasar cuplik kecamatan sukoharjo. Surakarta. Jurnal Penelitian.

Nadya, fuyi, 2014. Analisis tanggapan 4 toko tradisional pada waralaba Indomaret/ Alfamart (toko modern) di area kampus Universitas Jember. Skripsi

Novita (2016) 'Analisis Kreatifitas Kelompok Masyarakat Menghadapi Kondisi Ekonomi Rumah Tangga Novita'. Pekanbaru: jurnal daya saing, pp. 151–159.

Sarwoko, endi, 2008. Dampak keberadaan pasar modern terhadap kinerja pedagang pasar tradisional di wilayah kabupaten malang. Jurnal Ekonomi Modernisasi Malang.

Sukirno, sadono, 2015. Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. Edisi ketiga.

[http://pengusahamuslim.com/4074-3-rasio-keuangan-untuk-melihat-kesehatan-bisnis.](http://pengusahamuslim.com/4074-3-rasio-keuangan-untuk-melihat-kesehatan-bisnis)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Eceran>

I, Hapsari Resintan et al 2014. "Strategi Pemasaran Pedagang Eceran Tradisional Menghadapi Persaingan Dengan Pedagang Eceran Modern (Studi Di Tiga Kecamatan Utama Kabupaten Jember) Marketing Strategy Of Traditional Retail Merchants Face Competition With Modern (Studies In Three Main D."

Iffah, Melita, Fauzul Rizal Sutikno, and Nindya Sari 2011. "Pengaruh Toko Modern Terhadap Toko Usaha Kecil Skala Lingkungan (Studi Kasus: Minimarket Kecamatan Blimbing , Kota Malang)." *Jurnal Tata Kota Dan Daerah* 3:55–64.

Nurrohman1), Maria M Minarsih2), Moh Mukeri Warso3). 2016. "Analisis Pengaruh Letak, Variasi Produk Dan Lingkungan Fisik Terhadap Loyalitas Konsumen (Studi Kasus PD. Pasar Gayamsari Semarang)." 2(2).

Sarwoko, Endi. 2008. "Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang

Pasar Tradisional Di Wilayah Kabupaten Malang." *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 4(2):97–115.

(<http://ejournal.unika.ma.ac.id/index.php/JEKO/article/view/253>).

Triwahyudi, Dafed and Apri Yanto. 2013. "Pengaruh Citra Toko Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Minimarket Alfamart Kamal Dafed." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1(4):1117–29